



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : 1. UNIVERSITAS SURABAYA
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, RT: 008/RW: 002
Jawa Timur
2. PT CIPTA INSAN AKTIF
Jl. Ngagel Madya 19-21, RT:000/RW:000

Untuk Inovasi dengan Judul : ASESMEN KEPERIBADIAN DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN
DAYA KELISTRIKAN SEL SYARAF
ELEKTROENSEFALOGRAFI

Inventor : ANANTA YUDIARSO
ADRIANUS PANGEMANAN

Tanggal Penerimaan : 20 Januari 2025

Nomor Paten : IDS000014175

Tanggal Pemberian : 22 Juni 2026

Pelindungan Paten Sederhana untuk inovasi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari inovasi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Dr. Andrieansjah, S.T., S.H., M.M.
NIP. 197101272000031002

**KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940
Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

INFORMASI BIAYA TAHUNAN

Nomor Paten : IDS000014175 Tanggal diberi : 22 Juni 2026 Jumlah Klaim : 1
Nomor Permohonan : S00202500590 Tanggal Penerimaan : 20 Januari 2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Perhitungan biaya tahunan yang belum dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
1	20/01/2025-19/01/2026	21/12/2026	750.000	1	50.000	800.000	0	0	800.000
2	20/01/2026-19/01/2027	21/12/2026	750.000	1	50.000	800.000	0	0	800.000
3	20/01/2027-19/01/2028	21/12/2026	750.000	1	50.000	800.000	0	0	800.000
4	20/01/2028-19/01/2029	21/12/2027	750.000	1	50.000	800.000	0	0	800.000
5	20/01/2029-19/01/2030	21/12/2028	1.250.000	1	50.000	1.300.000	0	0	1.300.000
6	20/01/2030-19/01/2031	21/12/2029	1.700.000	1	50.000	1.750.000	0	0	1.750.000
7	20/01/2031-19/01/2032	21/12/2030	2.300.000	1	50.000	2.350.000	0	0	2.350.000
8	20/01/2032-19/01/2033	21/12/2031	2.800.000	1	50.000	2.850.000	0	0	2.850.000
9	20/01/2033-19/01/2034	21/12/2032	3.500.000	1	50.000	3.550.000	0	0	3.550.000
10	20/01/2034-19/01/2035	21/12/2033	4.000.000	1	50.000	4.050.000	0	0	4.050.000

Biaya yang harus dibayarkan hingga tanggal 21-12-2026 (tahun ke-1 s.d 3) adalah sebesar Rp.2.400.000 

1. Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
2. Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
3. Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
4. Pembayaran biaya tahunan yang melampaui batas waktu diberi masa tenggang selama 6 (enam) bulan dengan dikenai denda sebanyak 100% (seratus persen) dihitung dari jumlah biaya tahunan yang terhutang.
5. Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000014175 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 22 Juni 2026

(51) Klasifikasi IPC⁸ : A 61B 5/00

(21) No. Permohonan Paten : S00202500590

(22) Tanggal Penerimaan: 20 Januari 2025

(30) Data Prioritas :

(31) Nomor

(32) Tanggal

(33) Negara

(13) Tanggal Pengumuman: 11 Februari 2025

(6) Dokumen Pembanding:
Zhao, G, Ge, Y, Shen, B et al. (2018) *Emotion Analysis for Personality Inference from EEG Signals. IEEE Transactions on Affective Computing*, 9 (3). pp. 362-371. ISSN: 1949-3045

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :

1. UNIVERSITAS SURABAYA
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, RT: 008/RW: 002
Jawa Timur
2. PT CIPTA INSAN AKTIF
Jl. Ngagel Madya 19-21, RT:000/RW:000

(72) Nama Inventor :

ANANTA YUDIARSO, ID
ADRIANUS PANGEMANAN, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Eko Hin Ari Pratama, S.ST. M.T

Jumlah Klaim : 1

4) Judul Invensi : ASESMEN KEPERIBADIAN DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN DAYA KELISTRIKAN SEL SYARAF ELEKTROENSEFALOGRAFI

) Abstrak :

Invensi ini berkenaan dengan suatu metode untuk asesmen kepribadian dan fungsi kognitif dengan menggunakan daya kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi. Invensi ini adalah suatu metode untuk asesmen kepribadian dan fungsi kognitif dengan menggunakan daya kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi. Asesmen tipe kepribadian yang diukur adalah keterbukaan terhadap pengalaman, perhatian, ekstrasversi, kesepakatan sosial, dan neurotisisme. Sedang Fungsi kognitif yang diukur adalah (1) konsentrasi, ketahanan mental dengan stimulus tes Kraepelin, (2) kapasitas ingatan jangka pendek dan (3) kapasitas memori kerja. Analisis tipe kepribadian menggunakan stimulus video terkait masing-masing tipe kepribadian dengan kontrol daya kelistrikan elektroensefalografi stimulus biografi. Asesmen ciri kognitif menggunakan pengukuran indeks perhatian dan indeks keterlibatan.





Deskripsi

ASESMEN KEPERIBADIAN DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN DAYA KELISTRIKAN SEL SYARAF ELEKTROENSEFALOGRAFI

5 Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan suatu metode dalam asesmen kepribadian dan fungsi kognitif. Lebih khusus invensi menggunakan pengukuran daya kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi pada stimulus yang terkait dengan kepribadian dan fungsi kognitif.

Latar Belakang Invensi

Permasalahan yang akan diselesaikan dengan invensi ini adalah bias asesmen kepribadian dan fungsi kognitif yang menggunakan penilaian diri. Pengukuran asesmen psikologi konvensional hanya menggunakan penilaian diri dengan skala sangat tidak setuju hingga sangat setuju atau skala yang diisi oleh peserta tes sehingga terdapat bias dalam pengukuran terutama pada tes kepribadian dan tes kognitif. Kelemahan asesmen psikologi dengan menggunakan skala adalah : (1) peserta tes tidak memiliki referensi jarak antara pilihan pada skala setuju dan tidak setuju. (2) Perubahan pilihan skala pada pernyataan yang sama. (3) Kurang objektif karena dapat menipu pilihan yang sebenarnya.

Invensi ini merupakan solusi model pengukuran dengan menggunakan respons gelombang elektroensefalografi dengan mengukur daya kelistrikan sel syaraf. Keunggulan pengukuran daya kelistrikan elektroensefalografi dibanding teknik lain adalah (1) metode ini mengukur daya kelistrikan aktivitas elektrofisiologis sel syaraf melalui permukaan kulit kepala

A.



tanpa memasukan benda ke dalam tubuh. (2) Lebih objektif karena observasi menggunakan proses respons elektrofisiologis sistem syaraf secara waktu nyata. Gelombang elektroensefalografi mencerminkan proses respons atas stimulus secara alamiah tanpa bisa dikendalikan oleh peserta tes.

Penelusuran paten menunjukkan telah terdapat dua produk paten. Paten pertama yaitu KR20120105095A di Korea menggunakan EEG untuk mengklasifikasikan kepribadian pada tiga jenis kepribadian dalam suatu BAS (*Behavioral activation or Approach System*). Paten kedua yaitu US8761866B2 di Amerika berjudul *Examination and imaging of brain cognitive functions* yang menekankan pemeriksaan fungsi kognitif dengan elektroensefalografi terhadap respons cahaya.

Hasil penelusuran paten menunjukan perbedaan dikarenakan (1) invensi ini fokus pada penggunaan daya kelistrikan sel syaraf untuk pengukuran kepribadian dengan *big five personality* dan fungsi kognitif dengan stimulus video dan stimulus tes *Kraepelin*, memori kerja serta tes rentang digit. (2) menggunakan skor dasar untuk perbandingan dari respons daya kelistrikan sel syaraf partisipan bukan skor norma umum atau hasil dari skor penormaan banyak orang. Setiap orang memiliki keunikan nilai skor dasar sendiri. Stimulus kontrol yang digunakan adalah stimulus biografi partisipan. (3) kontrol untuk tes fungsi kognitif menggunakan acuan indeks perhatian dan indeks keterlibatan yang mengukur seberapa dalam peserta tes memiliki perhatian dan keterlibatan pada stimulus kognitif.

A



Uraian Singkat Invensi

Tujuan invensi ini adalah untuk mengatasi masalah asesmen kepribadian dan fungsi kognitif konvensional dengan menggunakan skala penilaian diri atau skala benar-salah atau sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan melakukan penilaian asesmen kepribadian dan fungsi kognitif melalui pengukuran daya kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi. Invensi menggunakan perbandingan dengan response stimulus biografi dan indeks perhatian dan indeks keterlibatan. Asesmen tipe kepribadian yang diukur adalah keterbukaan terhadap pengalaman (*openess*), kehati-hatian (*conscientiousness*), ekstrasversi (*extraversion*), kesepakatan sosial (*agreeableness*), neurotisisme (*neuroticism*). Sedang fungsi kognitif yang diukur adalah (1) konsentrasi, ketahanan mental dengan stimulus tes *Kraepelin*, (2) kapasitas ingatan jangka pendek dan (3) kapasitas memori kerja.

Uraian singkat gambar

Untuk menjelaskan invensi mengacu pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3. Gambar 1 menunjukkan bagan alir metode asesmen kepribadian dan fungsi kognitif dengan daya kelistrikan sel syaraf elektrofisiologi sesuai dengan invensi ini. Gambar 2 mengilustrasikan hasil invensi dalam bentuk topografi otak dari tipe kepribadian partisipan dan ciri fungsi kognitif dominan peserta tes. Gambar 3 mengilustrasikan langkah-langkah asesmen hingga output.

Uraian Lengkap Invensi

Tipe kepribadian dalam model *Big Five* mencakup lima dimensi utama: keterbukaan terhadap pengalaman,

A.



kehati-hatian, ekstrasversi, kesepakatan sosial, dan neurotisme, yang masing-masing memiliki korelasi dengan pola aktivitas kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi. Tipe kepribadian keterbukaan terhadap pengalaman sering dikaitkan dengan aktivitas gelombang gamma (di atas 30 Hz), yang mencerminkan keterlibatan dalam proses kognitif tinggi seperti kreativitas dan pemikiran abstrak. Tipe kepribadian kehati-hatian berhubungan dengan peningkatan gelombang rendah beta (13-16 Hz), yang terkait dengan fokus dan kontrol kognitif dalam mengerjakan tugas. Tipe kepribadian ekstroversi cenderung berkaitan dengan gelombang beta tinggi (16-30 Hz), yang mencerminkan minat, energi, dan keterlibatan aktif dalam lingkungan sosial. Tipe kepribadian kesepakatan sosial biasanya memiliki hubungan dengan gelombang alfa (8-13 Hz), yang menunjukkan relaksasi dan regulasi emosi. Sebaliknya, tipe kepribadian neurotisme (kecemasan dan ketidakstabilan emosi) sering menunjukkan peningkatan gelombang teta (4-8 Hz), yang terkait dengan proses introspektif dan respons terhadap stres emosional.

Asesmen yang digunakan dalam fungsi kognitif adalah *Kraepelin*, tes rentang digit dan tes memori kerja. Tes *Kraepelin* digunakan untuk mengukur kemampuan konsentrasi, ketahanan mental, kecepatan, ketelitian, dan stabilitas emosi seseorang dalam menyelesaikan tugas yang monoton dan membutuhkan fokus tinggi. Tes ini sering diterapkan dalam rekrutmen pekerjaan yang memerlukan daya tahan mental, seperti di bidang administrasi atau teknis, serta untuk memahami bagaimana seseorang menghadapi tekanan dan potensi stres. Hasil tes ini memberikan gambaran tentang konsistensi dan performa individu dalam situasi yang membutuhkan usaha mental berkelanjutan. Tes rentang

A.



digit digunakan untuk mengukur fungsi kognitif, khususnya memori jangka pendek dan memori kerja. Dalam tes ini, peserta diminta mengingat dan mengulang serangkaian angka, baik dalam urutan maju maupun mundur. Tes ini memberikan gambaran tentang kapasitas individu dalam menyimpan informasi sementara, yang sangat penting untuk proses berpikir kompleks, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Selain itu, kemampuan untuk mengulang angka mundur mengukur aspek kontrol atensi dan manipulasi informasi dalam memori, yang merupakan indikator penting dari fleksibilitas kognitif dan fungsi eksekutif.

Tes memori kerja digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam menyimpan, memproses, dan memanipulasi informasi sementara selama melakukan tugas kognitif yang kompleks. Memori kerja berperan penting dalam berbagai fungsi kognitif seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, bahasa, dan perencanaan. Tes ini mengevaluasi kapasitas sel syaraf untuk menangani informasi yang tidak hanya diingat, tetapi juga diolah secara aktif, yang penting dalam aktivitas sehari-hari seperti multitugas, pemahaman bacaan, dan pengambilan tindakan berdasarkan informasi yang ada.

Invensi ini menggunakan elektroensefalograf Emotiv 5 channel. Sinyal aktivitas listrik otak direkam menggunakan elektroda AF3, AF4, T7, T8, dan Pz, menggunakan sampling rate 128 Hz untuk menganalisis pita frekuensi delta (0,5-4 Hz), teta (4-8 Hz), alfa (8-13 Hz), beta rendah (13-16 Hz), beta tinggi (16-30 Hz), dan gamma (>30 Hz). Perangkat elektroensefalograf menggunakan *analog-to-digital converter* (ADC) 14-bit untuk mengubah sinyal analog aktivitas listrik otak menjadi data digital beresolusi tinggi dengan lebar pita antara 0,5-45 Hz dan transmisi data berbasis *bluetooth*

A



low energy. Hasil perekaman menghasilkan data elektroensefalografi yang akan diolah melalui proses input data biografi pada landing page untuk menghasilkan stimulus biografi, pemasangan elektroda, pemastian koneksi minimum 5 75%, perekaman elektroensefalograf tanpa stimulus mata tertutup dan terbuka, perekaman stimulus biografi, stimulus video kepribadian dan stimulus kognitif, pra proses penghilangan artefak, *analisis tipe kepribadian dan fungsi kognitif* (gambar 3). Hasil asesmen menggunakan ilustrasi 10 topografi otak masing-masing pita frekuensi. Analisis topografi otak dilakukan dengan memetakan distribusi daya spektral sinyal setiap kanal elektroensefalografi untuk mengidentifikasi area otak yang menunjukkan aktivitas listrik dominan selama pemberian stimulus kognitif dan 15 kepribadian (gambar 2).

Pada invensi ini menggunakan kontrol stimulus biografi dan indeks perhatian dan indeks keterlibatan. Stimulus biografi, yaitu rangsangan yang berkaitan dengan informasi atau data pribadi seseorang, memiliki keunggulan unik 20 ketika dikaitkan dengan respons daya kelistrikan otak elektroensefalografi. Stimulus biografi ini akan memunculkan pola P300 atau lonjakan kelistrikan pada sel syaraf yang disebut sebagai *positivity 300/1000* detik ketika mengenali gambar, tulisan atau objek yang dikenal. 25 Stimulus biografi ini juga memicu aktivasi otak yang lebih spesifik dan mendalam, karena menyentuh aspek emosional dan memori yang relevan secara pribadi.

Gambar 1 menunjukkan alur invensi metode asesmen kepribadian dan fungsi kognitif menggunakan sinyal 30 elektroensefalografi dari perangkat EEG 5-channel melalui

A.



stimulus biografi, tes Kraepelin, tes rentang digit, dan tes memori kerja. Data aktivitas listrik otak direkam, dibersihkan dari artefak, kemudian dianalisis menggunakan parameter daya spektral dan topografi otak untuk mengidentifikasi karakteristik kepribadian dan fungsi kognitif peserta.

Untuk menghitung tipe kepribadian yang cocok dihitung dengan rata-rata deviasi absolut aktivitas pita frekuensi elektroensefalografi pada lima kanal otak terhadap baseline biometrik dengan rumus $D = (|AF3_t - AF3_{bio}| + |T7_t - T7_{bio}| + |Pz_t - Pz_{bio}| + |T8_t - T8_{bio}| + |AF4_t - AF4_{bio}|) / 5$ dengan nilai D terendah adalah tipe kepribadian peserta tes.

Invensi ini menggunakan indeks perhatian dan indeks keterlibatan memberikan hasil asesmen kondisi kognitif pengguna yang berkaitan dengan fokus dan keterlibatan mental dalam suatu aktivitas. Indeks perhatian mengukur seberapa baik seseorang dapat mempertahankan fokus terhadap tugas tertentu, dan sering kali dikaitkan dengan peningkatan aktivitas gelombang beta rendah (13-16 Hz). Gelombang ini menunjukkan aktivitas otak yang terlibat dalam pemrosesan informasi kognitif dan konsentrasi. Ketika seseorang memiliki tingkat perhatian yang tinggi, gelombang beta rendah akan lebih dominan, mencerminkan keterlibatan aktif dalam tugas-tugas yang memerlukan pemikiran kritis atau penyelesaian masalah. Indeks perhatian dianalisis dengan menggunakan rumus Indeks Perhatian atau $AI = P\beta / (P\alpha + P\theta)$ dimana $P\beta$ adalah power gelombang beta, $P\alpha$ adalah power gelombang alfa dan $P\theta$ adalah power gelombang teta (rumus 2).

A_i



Sementara itu, indeks keterlibatan mengukur tingkat minat dan keterlibatan emosional terhadap suatu tugas atau lingkungan. Gelombang beta tinggi (16-30 Hz) sering kali terkait dengan keterlibatan, di mana aktivitas mental meningkat saat seseorang sangat terlibat atau tertarik pada sesuatu. Indeks keterlibatan dianalisis dengan menggunakan rumus Indeks keterlibatan atau $EI = (P\beta + P\gamma) / (P\alpha + P\theta)$ dengan $P\gamma$ adalah power gelombang gamma (rumus 3). Untuk menentukan ciri fungsi kognitif yang paling dominan, skor indeks perhatian dan keterlibatan pada setiap stimulus dinormalisasi menggunakan rumus Z-score, yaitu $Z = (X - \mu) / \sigma$ (rumus 4) dimana X adalah skor AI atau EI pada suatu stimulus, μ adalah rata-rata seluruh skor stimulus, dan σ adalah standar deviasi, kemudian tipe kognitif seperti numerik, memori jangka pendek, dan memori kerja ditentukan berdasarkan stimulus yang memiliki nilai $Z(AI+EI)$ tertinggi.

20

25

A.

**Klaim**

1. Suatu metode untuk asesmen kepribadian dan fungsi kognitif dengan menggunakan daya kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi yang dilakukan oleh komputer terdiri dari langkah-langkah berikut:
 - menerima masukan data stimulus biografi (nama panggilan, nama lengkap, nama orang tua, alamat dan nama orang atau objek yang terkait dengan diri) dari peserta tes melalui landing page untuk dibuat stimulus biodata;
 - menerima data elektroensefalograf setelah pemasangan elektroda pada ensefalograf menggunakan perangkat elektroensefalograf Emotiv dengan 5 channel yaitu AF3, AF4, CZ, T7 dan T8;
 - mengatur kualitas sinyal konektivitas elektroensefalograf pada kepala peserta tes dengan minimum konektivitas mencapai minimum 75%;
 - melakukan perekaman elektroensefalografi tanpa stimulus dengan posisi mata terbuka;
 - melakukan perekaman elektroensefalografi tanpa stimulus dengan mata tertutup;
 - melakukan perekaman elektroensefalografi dengan stimulus data diri biografi;
 - melakukan perekaman elektroensefalografi dengan stimulus video terkait tipe keterbukaan terhadap pengalaman, kehati-hatian, ekstraversi, kesepakatan sosial, dan neurotisme, dengan durasi masing-masing stimulus jenis kepribadian adalah 2 menit;
 - melakukan perekaman elektroensefalografi dengan stimulus kognitif berupa tes *Kraepelin*, tes rentang



digit, tes memori kerja, dengan masing-masing durasi tes dikerjakan selama dua menit;

menganalisis data hasil perekaman EEG untuk membersihkan data artefak untuk menghasilkan data yang bersih atau sudah dinormalisasikan;

menganalisis tipe kepribadian dilakukan dengan menggunakan rumus $D = (|AF3_t - AF3_{bio}| + |T7_t - T7_{bio}| + |Pz_t - Pz_{bio}| + |T8_t - T8_{bio}| + |AF4_t - AF4_{bio}|) / 5$ untuk menghasilkan tipe kepribadian mana yang dominan;

menganalisis fungsi kognitif menggunakan rumus indeks keterlibatan atau $EI = (P\beta + P\gamma) / (P\alpha + P\theta)$ dan indeks perhatian atau $AI = P\beta / (P\alpha + P\theta)$ untuk tes *Kraepelin*, tes rentang digit dan tes memori kerja menghasilkan ciri fungsi kognitif mana yang dominan dengan Z-score, yaitu $Z = (X - \mu) / \sigma$ dengan tipe kognitif seperti numerik, memori jangka pendek, atau memori kerja ditentukan berdasarkan stimulus yang memiliki nilai $Z(AI+EI)$ tertinggi;

menampilkan hasil tipe kepribadian dan ciri kognitif dengan topografi otak.

A.

Abstrak

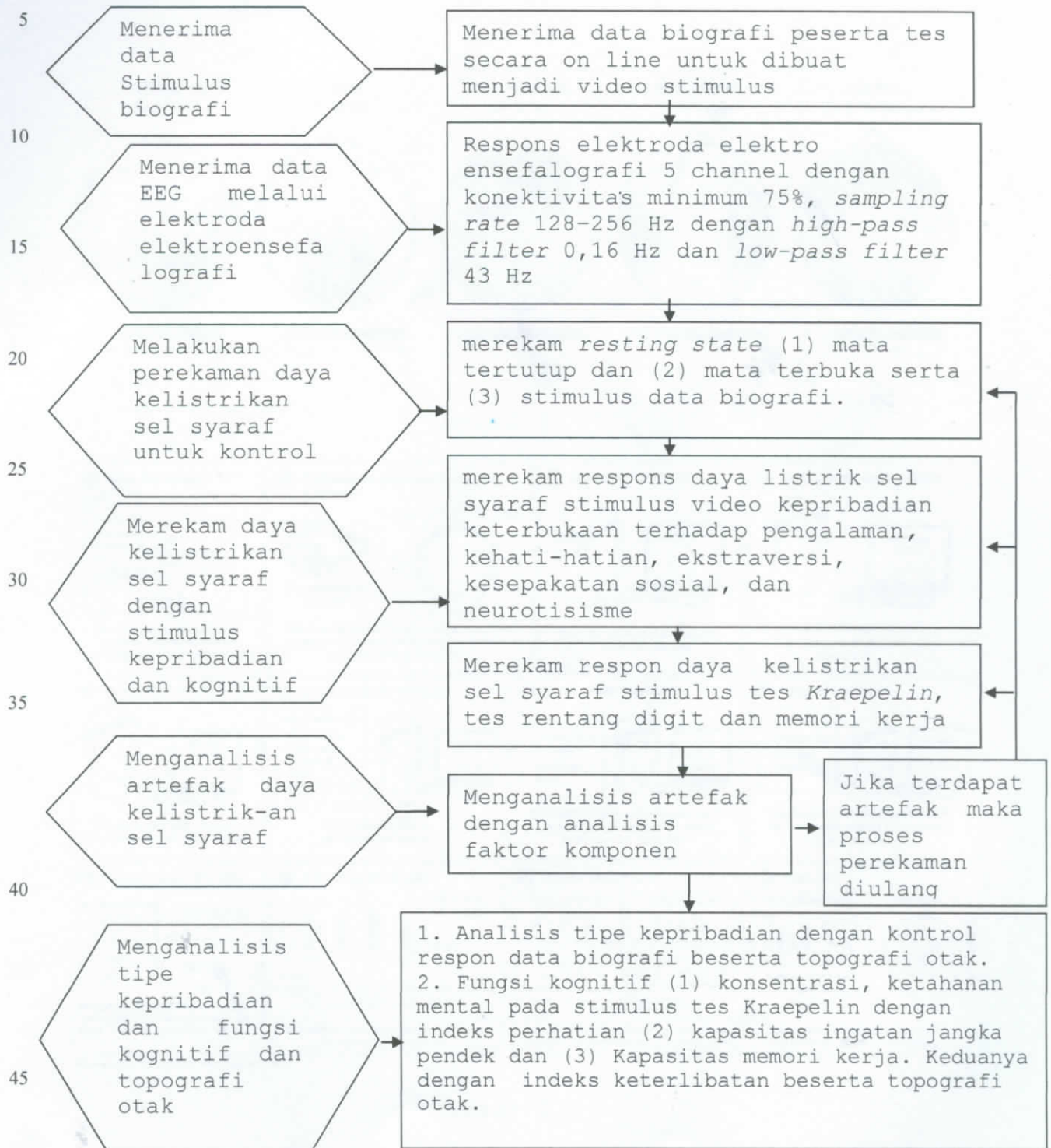
5 **ASESMEN KEPERIBADIAN DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN DAYA**
 KELISTRIKAN SEL SYARAF ELEKTROENSEFALOGRAFI

Invensi ini berkenaan dengan suatu metode untuk asesmen
kepribadian dan fungsi kognitif dengan menggunakan daya
10 kelistrikan sel syaraf elektroensefalografi. Invensi ini
adalah suatu metode untuk asesmen kepribadian dan fungsi
kognitif dengan menggunakan daya kelistrikan sel syaraf
elektroensefalografi. Asesmen tipe kepribadian yang diukur
adalah keterbukaan terhadap pengalaman, kehati-hatian,
15 ekstraversi, kesepakatan sosial, dan neurotisisme. Sedang
Fungsi kognitif yang diukur adalah (1) konsentrasi,
ketahanan mental dengan stimulus tes Kraepelin, (2)
kapasitas ingatan jangka pendek dan (3) kapasitas memori
kerja. Analisis tipe kepribadian menggunakan stimulus video
20 terkait masing-masing tipe kepribadian dengan kontrol daya
kelistrikan elektroensefalografi stimulus biografi.
Asesmen ciri kognitif menggunakan pengukuran indeks
perhatian dan indeks keterlibatan.

25

30

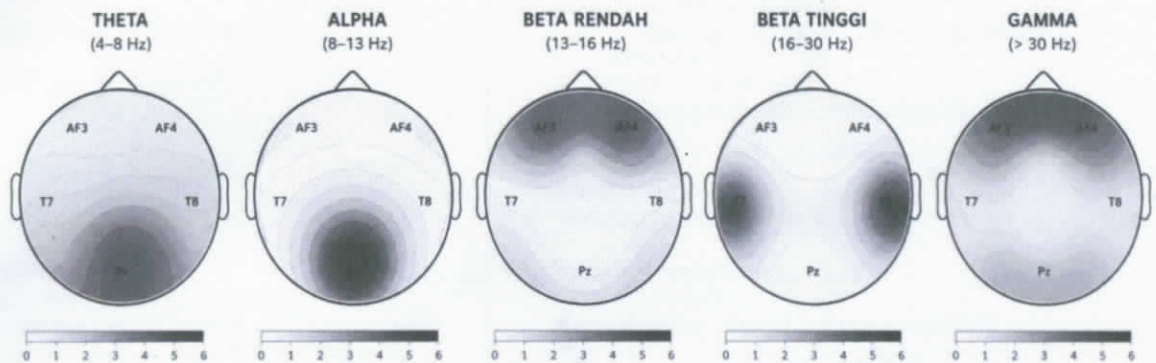
35





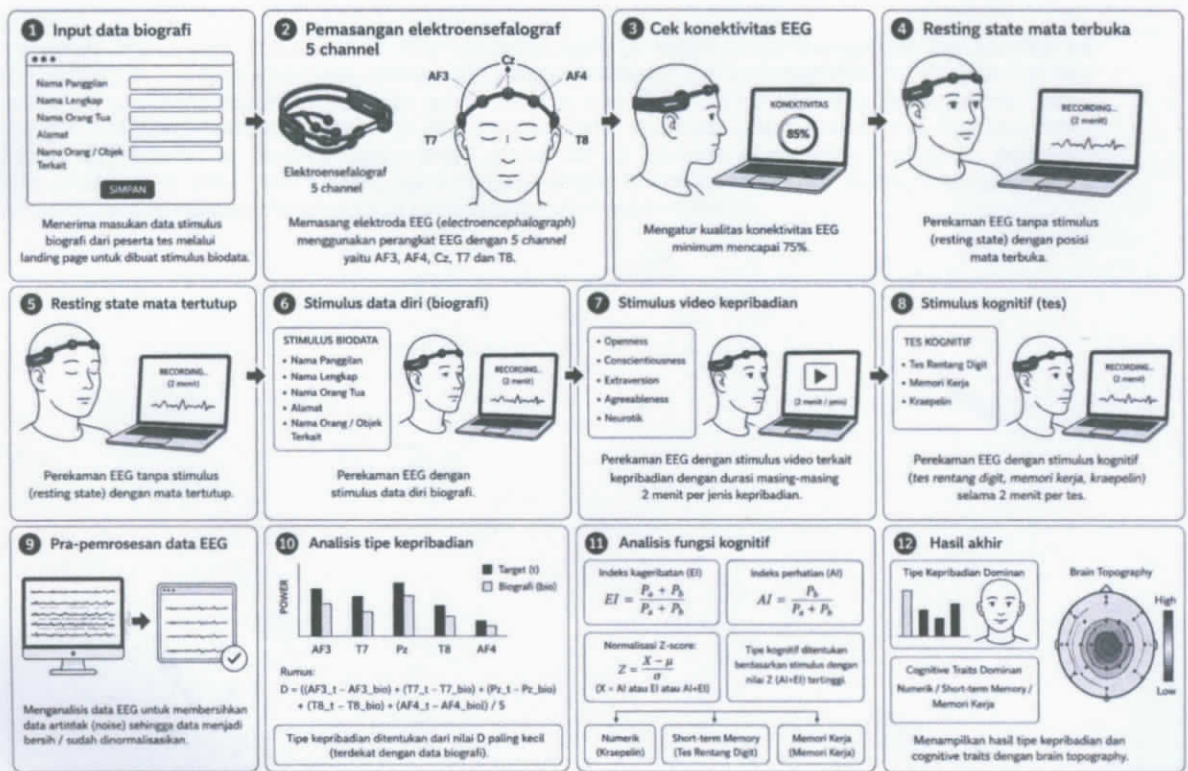
Gambar. 1

5



10

Gambar. 2



Gambar 3

15

A